

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Menurut Sugiyono (2016:305) “metode/Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati”. Penelitian sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis. Manusia sebagai alat’ sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya (Moleong, 2001 : 33 ) yang artinya dimana intrumen penelitian ini menggunakan manusia sebagai alat pengumpul data utama. Dimana peneliti sendiri yang mencari data dan bantuan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Garut dan Masyarakat Kecamatan Samarang yang merupakan informan utamanya.

#### **3.2 Sumber Data (Informan)**

Menurut Sugiyono (2016:215) Sumber data (Informan) dalam penelitian ini dipilih secara purposive. Dimana sumber nya berfokus pada kebutuhan penelitian yaitu mengenai Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dapil 5 Kabupaten Garut Dalam Merespon Aspirasi Masyarakat Kecamatan Samarang. Untuk kelengkapan sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). DPRD Dapil 5 Kabupaten Garut yang menjadi informan

utamanya dan masyarakat Kecamatan Samarang yang menjadi informan pembantu kelengkapan data.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti : buku-buku, internet, jurnal, dan lain-lain.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan Menurut Sugiyono (2016:223) data dilakukan berdasarkan kebutuhan kualitatif sebagai berikut :

1. Observasi: Observasi digunakan sebagai pengumpulan data yang dimana peneliti kumpulkan selama mereka teliti selama penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung di lokasi penelitian atas gejala – gejala yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti, sehingga melalui proses ini peneliti mendapatkan hasil data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan, sehingga observasi atau pengamatan langsung ini mendapatkan informasi sesuai dengan penelitian.
2. Wawancara : Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada pihak anggota DPRD dan Masyarakat Kecamatan Samarang.
3. Dokumentasi : Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dapil 5 Kabupaten Garut Dalam Merespon Aspirasi Masyarakat Kecamatan Samarang. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi ini sangat

diperlukan dan penting guna untuk menguatkan penelitian serta memperkuat penelitian yang diteliti oleh peneliti.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data Menurut Sugiyono (2016:115) dalam penelitian kualitatif pengolahan, pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian dilakukan. Sehingga peneliti dalam mengolah data ketika penelitian sedang berlangsung dan ketika selesai mengolah menganalisis data, sehingga peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mencari data tambahan. Berikut teknik analisis data yang dilakukan:

1. Reduksi data: reduksi data merupakan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan. Contohnya membuat ringkasan, mengkode, dan menelusuri tema yang sesuai dengan penelitian.
2. Triangulasi : triangulasi data merupakan pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama.
3. Menarik kesimpulan : merupakan verifikasi data atau intisari dari penelitian.

### **3.5 Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data Menurut Sugiyono (2016:345) dalam penelitian ini yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali

pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam mengenai Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dapil 5 Kabupaten Garut Dalam Merespon Aspirasi Masyarakat Kecamatan Samarang sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

## 2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis serta menggunakan bahan referensi. Peneliti menekuni penelitian mengenai Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dapil 5 Kabupaten Garut Dalam Merespon Aspirasi Masyarakat Kecamatan Samarang.

## 3. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, dimana peneliti menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Triangulasi ini digunakan agar menggali informasi dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mencari lebih dari satu orang masyarakat bahkan untuk lebih menguatkan data yang ada di lapangan peneliti melakukan pengambilan sumber informan DPRD dan Masyarakat Kecamatan Samarang sebagai informan untuk menggali informasi mengenai Kinerja dan aspirasi masyarakat.

### **3.6 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang merupakan tempat berlangsungnya penelitian ini adalah di DPRD Kabupaten Garut dan Kecamatan Samarang. Dengan pertimbangan kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Garut mengenai aspirasi Masyarakat Kecamatan Samarang masih belum maksimal sehingga perlu diteliti agar pelaksanaan aspirasi masyarakat di realisasikan dengan baik dan meningkatkan kinerja DPRD Kabupaten Garut berjalan dengan baik dan bisa melahirkan pemimpin yang berkualitas yang bisa memajukan pembangunan desa-desa yang ada di Kecamatan Samarang.

#### **2. Jadwal Penelitian**

Adapun lamanya jadwal penelitian yang dilakukan mulai persiapan sampai selesai penyusunan adalah selama 5 bulan, yaitu dari bulan Desember 2022 sampai April 2023, waktu tersebut penulis memanfaatkan untuk melaksanakan persiapan dan pelaporan hasil penelitian. Berikut merupakan tabel jadwal penelitian yang dilakukan :

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	PELAKSANAAN	2023				
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Persiapan penelitian					
2	Penyusunan Usulan Penelitian					
3	Seminar Usulan Penelitian					
4	Pelaksanaan penelitian					
5	Penyusunan Skripsi dan Konsultasi					
6	Sidang Skripsi dan perbaikan					

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti Tahun 2023.*